

Pengaruh Sinetron Anak Jalanan di RCTI terhadap Perilaku Keberagamaan Remaja di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat

Effect Of Street Children At RCTI Soap Opera On Adolescent Behavior In The Village Jayagiri Diversity Lembang District West Bandung

¹Sulis Indrawati, ²Rachmat Effendi, ³Ida Af'idah.

^{1,2,3}*Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116
email: sulisindra68@gmail.com*

Abstract. The title of this research is a Soap Opera Effect of Street Children in RCTI Against Religiosity Adolescent Behavior in the village Jayagiri Lembang district, West Bandung regency. The purpose of this study was to determine is there a Soap Opera Effect of Street Children in RCTI Against Religiosity Adolescent Behavior in the village Jayagiri Lembang district, West Bandung regency. In this study the authors used survey method. To obtain the data in this study, the authors using questionnaires or questionnaires. This research is a quantitative research, the emphasis on numerical data were processed with statistical methods, whereas analysis techniques the author uses a preliminary analysis, hypothesis testing analysis and further analysis. In this case that is used to test hypotheses is the regression formula with a scale score of rude one predictor using manual calculation results are equated using SPSS. Based on questionnaires collected at the author, that watching soap operas Street Children in RCTI effect on religious behavior of teenagers in the village Jayagiri Lembang district, West Bandung regency showed a positive influence. From the results of calculations using regression analysis with rough score obtained a result of the significant level of 5 % with the number of respondents as many as 100 people, a large TTable is 1,987, while thitung obtained from the analysis of 2,774. Thus thitung > TTable (2,774 > 1,987), this means indicates that watching soap operas Street Children in RCTI effect on religious behavior of teenagers in the village Jayagiri Lembang district, West Bandung regency. At level 1% with the number of respondents 100 people, a large TTable is 2.633, whereas thitung obtained from the analysis is 2,774. Thus thitung > TTable (2.774 > 2.663). This means watching soap operas Street Children in RCTI effect on religious behavior of teenagers in the village Jayagiri Lembang district, West Bandung regency. It can be concluded that based on two significant level of 5 % and 1 % I have found, the working hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_o) is rejected. In other words, the authors propose the hypothesis that watching soap operas Street Children in RCTI effect on religious behavior of teenagers in the village Jayagiri Lembang district, West Bandung regency. This means that the higher the level of activity to watch soap operas Street Children in RCTI, the better the religious behavior of teenagers in the village Jayagiri Lembang district, West Bandung regency.

Keywords : Watch , research , internet .

Abstrak. Judul penelitian ini adalah Pengaruh Sinetron Anak Jalanan di RCTI Terhadap Perilaku Keberagamaan Remaja di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Pengaruh Sinetron Anak Jalanan di RCTI Terhadap Perilaku Keberagamaan Remaja di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan metode survey. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode angket atau kuesioner. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang menekankan pada data-data angka yang diolah dengan metode statistic, sedangkan teknik analisisnya penulis menggunakan analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis dan analisis lanjut. Dalam hal ini yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah rumus regresi dengan skala skor kasar satu predictor yang menggunakan perhitungan manual yang hasilnya disamakan dengan menggunakan program SPSS. Berdasarkan angket yang terkumpul pada penulis, bahwa menonton Sinetron Anak Jalanan di RCTI berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat menunjukkan pengaruh yang positif. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi dengan skor kasar diperoleh hasil pada taraf signifikan 5% dengan jumlah responden sebanyak 100 orang, besar ttable adalah 1,987, sedangkan thitung yang diperoleh dari hasil analisis sebesar 2,774. Dengan demikian thitung > table (2,774 > 1,987), ini berarti menunjukkan bahwa menonton Sinetron Anak Jalanan di RCTI berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Pada taraf 1% dengan jumlah responden 100 orang, besar ttable

adalah 2,633, sedangkan thitung yang diperoleh dari hasil analisis adalah 2,774. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{table}$ ($2,774 > 2,663$). Ini berarti menonton Sinetron Anak Jalanan di RCTI berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan dua tingkat signifikan 5% dan 1% yang penulis temukan, hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Dengan kata lain hipotesis yang penulis ajukan bahwa menonton Sinetron Anak Jalanan di RCTI berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Artinya semakin tinggi tingkat keaktifan menonton Sinetron Anak Jalanan di RCTI, maka semakin baik pula perilaku keagamaan remaja di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

Kata kunci : Menonton, penelitian, internet.

A. Pendahuluan

Salah satu dari media massa yang semakin mendominasi hampir semua waktu luang setiap orang adalah televisi. Televisi sangat banyak menyita perhatian masyarakat tanpa mengenal usia, pekerjaan, tempat tinggal, maupun pendidikan. Televisi memiliki sejumlah kelebihan, terutama kemampuannya dalam menyatukan antar fungsi audio dan visual, ditambah dengan kemampuannya memainkan warna. Penonton leluasa menentukan saluran mana yang mereka senangi.

Dalam dunia pertelevisian, sinetron salah satu bagian dari bentuk tayangan yang berisi cerita panjang dan bersambung. Sinetron dalam kamus besar bahasa Indonesia dapat dipahami sebagai singkatan dari *sinema elektronik* yang artinya film gambar hidup. Dari pengertian diatas, dapat dipahami bahwa sinetron merupakan istilah untuk produksi perfilman yang berdurasi pendek, dimana didalamnya terdapat gambaran mengenai isi, tujuan dan proses dari alur ceritanya.

Pada beberapa waktu belakangan ini, terdapat salah satu tayangan sinetron remaja “Anak Jalanan” yang disajikan oleh stasiun televisi RCTI. Sinetron ini berhasil menyita sebagian besar perhatian pemirsa, khususnya anak-anak, remaja usia SMP dan SMA. Sinetron ini dibuat ratusan episode yang bertujuan untuk menghibur dengan cerita seputar kehidupan remaja yang intrik dengan anak motor dan perkelahian. Adegan dan bahasa yang digunakan sinetron ini disesuaikan dengan kehidupan remaja saat ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat pengaruh dari menonton Sinetron Anak Jalanan di RCTI Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai keagamaan apa saja yang ada dalam sinetron “Anak Jalanan” di RCTI.
2. Untuk mengetahui perilaku remaja di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat
3. Untuk mengetahui pengaruh perilaku keagamaan sinetron “Anak Jalanan” di RCTI terhadap perilaku Remaja di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.

B. Tinjauan Teoritis

Menonton merupakan salah satu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memnadang atau memperhatikan sesuatu. Sebagai salah satu aspek perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari televisi maupun yang lainnya. Dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1997 : 592) menyebutkan bahwa menonton merupakan suatu kegiatan menggunakan mata untuk memandang atau memperhatikan. Hubungannya dengan penelitian ini yaitu suatu kegiatan dengan

menggunakan mata untuk memandang (memperhatikan) sinetron *Anak Jalanan* di RCTI.

Sinetron merupakan kependekan dari sinema elektronik. Berdasarkan makna dari kata sinema, penggarapannya tidak jauh berbeda dengan penggarapan film layar putih. Demikian juga penulisan naskah, naskah sinetron disebut juga scenario, seperti scenario dalam film layar lebar, demikian juga tahapan penulisan dan format naskah. Yang berbeda hanyalah film layar lebar menggunakan kamera optic, bahan film seluloit dan medium sajiannya memakai proyektor dan layar putih di gedung bioskop. Televisi adalah sesuai namanya *tele* berarti jauh, *vision* berarti pandangan, televisi berarti bisa dipandang dari tempat yang jauh dari studio televisi, maka kekuatan televisi terletak pada paduan gambar dan suara dalam suatu waktu penayangan (Pareno, 2003 : 15).

Berkaitan dengan perkembangan social remaja dalam batasan-batasan tertentu, media massa khususnya televisi mempunyai pengaruh terhadap proses perkembangan social remaja antara lain :

1. Siaran televisi bisa menumbuhkan keinginan untuk memperoleh pengetahuan. Ini berarti bahwa beberapa penonton termotifasi untuk mengikuti apa yang dilihat di layar televisi.
2. Pengaruh pada cara berbicara, penonton biasanya memperhatikan bukan hanya apa yang diucapkan orang di televisi bahkan bagaimana cara mengucapkannya.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penduduk di Desa Jayagiri menganut 5 macam agama yang di akui di Indonesia diantaranya Islam, katholik, protestan, hindu dan budha. Namun paling banyak penduduk di Desa Jayagiri menganut agama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1. Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah (orang)
1	Islam	9.331
2	Katholik	1.204
3	Protestan	7.405
4	Hindu	206
5	Budha	102

Tempat ibadah adalah sarana untuk melaksanakan ibadah terhadap Tuhan YME. Di Desa Jayagiri terdapat berbagai macam tempat ibadah diantaranya adalah dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 2. Tempat Ibadah di Desa Jayagiri

No	Nama tempat ibadah	Jumlah
1	Masjid	19
2	Mushola	28
3	Gereja	3

4	Wihara	-
5	Pura	-

Sebagai penganut agama Islam, pada umumnya mereka berusaha meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaannya melalui kegiatan keagamaan yang ada. Dari hasil pengamatan di lapangan, di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat juga terdapat beberapa kegiatan keagamaan anatara lain :

Shalat berjama'ah di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dilakukan setiap shalat fardhu (wajib) tiba, yakni dzuhur, 'asyar, maghrib, isya' dan subuh. Waktu yang paling banyak didatangi para jama'ah adalah waktu shalat maghrib. Karena ketika maghrib tiba, masyarakat telah selesai dengan rutinitas pekerjaan mereka, sehingga waktu maghrib telah ditradisikan sebagai waktu yang penuh dengan manusia keagamaan (shalat, dzikir, tadarus dan lain-lain).

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, serta hasil penganalisaan terhadap data yang diperoleh, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Sebagian besar Remaja di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat berada pada keaktifan menonton Sinetron Anak Jalanan di RCTI pada kategori "cukup" yakni sebanyak 39 orang atau 39%. Remaja yang berada pada kategori "baik" berjumlah 60 orang atau 60%. Sedangkan remaja yang pada keaktifan menonton Sinetron Anak Jalanan di RCTI pada kategori "buruk" sebanyak 1 orang atau 1%.

Remaja di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang termasuk dalam tingkat keaktifan melaksanakan kegiatan keagamaan meliputi: menjalankan shalat 5 waktu, menjalankan puasa sunnah, membaca a-Qur'an, mengikuti jama'ah di masjid, mengikuti pengajian, rajin berdo'a, bersedekah, dan suka menolong kategori "baik" yakni 55 orang atau 55%. Remaja yang berada pada tingkat kategori "cukup" sebanyak 40 orang atau 40%. Sedangkan remaja yang berada pada tingkat kategori "buruk" sebanyak 5 orang atau 5%.

Terdapat pengaruh yang bersifat positif sebesar 26,98% antara menonton Sinetron Anak Jalanan di RCTI terhadap perilaku keberagamaan remaja di Desa Jayagiri Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Artinya semakin tinggi tingkat keaktifan remaja dalam menonton Sinetron Anak Jalanan di RCTI, maka semakin baik perilaku keagamaan remaja. Hasil itu didasarkan pada perhitungan dengan menggunakan rumus statistic analisis regresi dengan skor kasar satu predictor pada taraf signifikan 5% dan 1%.

E. Saran

Saran merupakan suatu hal penting yang kita berikan atau kita terima. Saran sangat berarti bagi semua umat manusia dalam mengarungi samudera kehidupan yang sangat komplek da nada yang dalam belahan dunia ini dengan berbagai hambatan dan rintangan yang harus kita hadapi bersama.

Apabila kita tidak ingin termasuk orang yang merugi, maka kita senantiasa memberi saran atau nasehat kepada pihak-pihak lain dengan penuh kebenaran dan kesabaran. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis memberikan saran atau nasehat kepada semua pihak yang terkait, khususnya peneliti yang ingin melanjutkan penelitian sejenis, diantaranya :

1. Kepada insan pertelevisian, melihat tayangan sinetron televisi sangat diminati oleh masyarakat luas, baik yang beragama islam maupun yang umum, hendaklah stasiun televisi mampu mengatur acara siaran khususnya sinetron yang layak untuk ditonton.
2. Kepada orang tua, agar meningkatkan pembinaan keagamaan putra putrinya sehingga bekal agama tersebut bisa dijadikan sebagai pegangan dan sekaligus *filter* (penyaring) dari pengaruh budaya yang bersifat negative. Pembinaan bisa dilakukan dengan melatih kedisiplinan anak dalam melaksanakan ibadah (terutama shalat fardhu).
3. Kepada remaja, agar lebih mawas diri dan menyadari pengaruh yang ditimbulkan oleh tayangan sinetron televisi. Untuk itu kita harus bisa memilih mana yang harus kita tiru dan mana yang buruk yang harus kita tinggalkan. Disamping itu juga memilih lingkungan teman sebaya yang baik akhlaknya, sehingga akan memotivasi untuk berbuat yang baik pula.

Sedangkan yang berkaitan dengan dunia penelitian, penulis menyarankan agar diadakan penelitian yang lebih luas respondennya tentang pengaruh sinetron Anak Jalanan di RCTI terhadap perilaku keberagamaan remaja, baik yang berada di kota maupun remaja yang berada di Desa.

Daftar Pustaka

- Citrobroto, Suhartin. 1987. *Prinsip-prinsip dan Teknik Berkomunikasi*. Jakarta : Bhrata Karya Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1976. *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*. Jakarta : Bulan Bintang
- Ghazali, Bahri. 1997. *Dakwah Komunikatif*. Jakarta : Pedoman Ilmu Jawa
- Arikunto, Suharsini. 1987. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Hidayati, Arini. 1998. *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Kusnawan, Aep. 2004. *Komunikasi Penyiaran Islam*. Bandung : Benang Merah Press
- Kuswandi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*.
- Purwanto, M, Ngalim. 2002. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.